



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 002/E-IG/I/A/2026

DIUMUMKAN TANGGAL 26 JANUARI 2026 - 26 MARET 2026

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JANUARI 2026

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 002/E-IG/I/A/2026
DIUMUMKAN TGL 26 Januari 2026 - 26 Maret 2026

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	IG102025000028	1 Desember 2025	002/E-IG/I/A/2026	Tembakau Paiton VO Probolinggo

Jakarta, 26 Januari 2026
Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T.
NIP. 197606112006042002

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan : 1 Desember 2025
Tanggal Penerima : 26 Januari 2026

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Tembakau Paiton Voor-Oogst
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Desa Randumerak Dusun Masjid RT 05 RW 03 Kecamatan Paiton
Provinsi : Jawa Timur
Kab/Kota : Kabupaten Probolinggo
Kode Pos : 67291

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Tembakau Paiton VO Probolinggo
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Tembakau Paiton VO Probolinggo merupakan produk unggulan yang secara turun-temurun telah dibudidayakan oleh masyarakat di kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Warisan budaya ini tidak hanya merepresentasikan nilai ekonomi, tetapi juga merupakan simbol identitas dan tradisi lokal yang melekat kuat pada kehidupan komunitas petani. Tembakau yang berkembang di Kabupaten Probolinggo pada awalnya dikenalkan oleh KH Zaini Mun'im, bibitnya dibawa dari Madura, sebagai sarana syiar agama Islam dan sebagai kepedulian untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di daerah kecamatan Kotaanyar. Seiring waktu, ternyata tanaman ini cocok dengan keadaan tanah di kabupaten Probolinggo bagian timur yang memiliki karakter tanah jenis latosol, andosol, grumusol, alluvial, mediteran, dan regosol yang sangat subur dan cocok budidaya tembakau. Karakteristik tembakau Rajangan Paiton yang khas, merupakan “nasi” dengan karakteristik yang khas, meliputi aroma, tekstur daun. Warna rajangan kuning emas, aroma “ngacang” (lembut, segar seperti kacang tanah yang baru dicabut), rasa khas “lemak” (lembut sedang dan agak narik), pegangan lentur dan berisi memiliki nilai tambah dibandingkan tembakau dari daerah lain. Nilai ekonomis tembakau Paiton VO cukup tinggi dan stabil di pasar. Produktivitas rata-rata tembakau ini adalah sekitar 1,2 sampai 2 ton per ha, memberikan pendapatan yang cukup signifikan bagi petani. Tembakau Paiton Voor Oosgt (VO) adalah varietas tembakau yang umumnya ditanam di Kabupaten Probolinggo, pada saat ini memiliki 5 varietas tembakau unggul lokal yakni Paiton 1, Paiton 2 yang dilepas pada tahun 2012, dan varietas Paiton 3, Paiton 4, Paiton 5 dilepas pada tahun 2020. Keunggulan produk tersebut sangat penting dipertahankan untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan pelestarian tradisi lokal. Oleh karena itu Dinas Pertanian Kabupaten Probolinggo memfasilitasi inisiasi pembentukan Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Tembakau Paiton Probolinggo yang selanjutnya akan mendaftarkan perlindungan Indikasi Geografis Tembakau Paiton VO Probolinggo di 9 (sembilan) kecamatan di Kabupaten Probolinggo yaitu kecamatan Paiton, Kotaanyar, Pakuniran, Krejengan, Besuk, Gading, Pajarakan, Kraksaan, dan Maron. Naskah ini disusun sebagai pedoman yang menggambarkan mutu, karakteristik, potensi, serta dasar perlindungan indikasi geografis tembakau Paiton Probolinggo agar dapat memperoleh pengakuan resmi dan memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan bagi masyarakat Kabupaten Probolinggo.

